

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya MA Abi Manap

MA Abi Manap adalah sebuah sekolah yang dibangun pada tahun 2014 dan diresmikan pada tanggal 23 Februari 2016, dengan status tanah milik yayasan. Sekolah ini dibangun dengan tujuan utama yaitu membentuk akhlak yang mulia dan dapat bermanfaat dan berguna di kehidupan masyarakat. MA Abi Manap terletak di jalan Desa Sei Jangkit RT. 02 Kecamatan Bataguh Kabupaten Kapuas, Provinsi Kalimantan Tengah. MA Abi Manap berdiri pada tahun 2014 sampai saat ini 2021. Kepala sekolah yang menjabat di MA Abi Manap sejak tahun berdiri sampai sekarang terdapat pada Tabel IV berikut:

Tabel V. Periodesasi Kepemimpinan MA Abi Manap:

| No. | Nama Kepala Sekolah | Periode |
|-----|-------------------------|-----------------|
| 1 | Norcahaya, S.Pd.I | 2014 – 2016 |
| 2 | Muhammad Arbain, S.Pd.I | 2017 – sekarang |

Sumber: Tata Usaha MA Abi Manap Tahun Pelajaran 2020/2021

2. Identitas MA Abi Manap

Tabel VI. Identitas MA Abi Manap

| | | | |
|---|-------------------|---|---------------------------|
| 1 | Nama Madrasah | : | Madrasah Aliyah Abi Manap |
| 2 | Status Madrasah | : | Swasta |
| 3 | NPSM/NSM | : | 6994169/131262030064 |
| 4 | Akrdetasi Sekolah | : | C |

| | | | |
|----|--------------------|---|--|
| 5 | Alamat Sekolah | : | Desa Sei Jangkit |
| 6 | RT/RW | : | 002/000 |
| 7 | Desa | : | Sei Jangkit |
| 8 | Kecamatan | : | Bataguh |
| 9 | Kabupaten | : | Kapuas |
| 10 | Provinsi | : | Kalimantan Tengah |
| 11 | Kode Pos | : | 73551 |
| 12 | Email Sekolah | : | maabimanap@yahoo.co.id |
| 13 | Status Tanah | : | Wakaf |
| 14 | Status Bangunan | : | Milik MA Abi Manap |
| 15 | Tahun Bediri | : | 2014 |
| 16 | Luas Tanah | : | 10.001M ² |
| 17 | Tingkat Bangunan | : | Satu lantai |
| 18 | Luas Bangunan | : | 228 M ² |
| 19 | Jarak Kecamatan | : | 6 KM |
| 20 | Jarak Ke Kabupaten | : | 20 KM |

Sumber: Tata Usaha MA Abi Manap Tahun Pelajaran 2020/2021

3. Motto MA Abi Manap

Jadikanlah dirimu orang yang berilmu pengetahuan

“KUN ALIMAN”

4. Visi dan Misi MA Abi Manap

a. Visi MA Abi Manap

“Meraih prestasi, terdidik, berakhak mulia, cinta tanah air, beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa”.

b. Misi MA Abi Manap

- 1) Menanamkan penghayatan dan keyakinan terhadap ajaran agama.
- 2) Melaksanakan pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan.
- 3) Mendorong dan membantu siswa untuk menggali potensi dirinya agar dapat berkembang secara optimal.

- 4) Memberikan bimbingan dan konseling siswa.
 - 5) Menampung dan memberikan pelayanan kepada siswa yang tidak mampu.
 - 6) Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga.
5. Tujuan Berdiri MA Abi Manap
- a. Menghasilkan lulusan yang berakhlak mulia, berilmu, beriman dan bertakwa kepada Allah swt.
 - b. Menguasai dan bisa menerapkan ilmu agama dan pengetahuan.
 - c. Menguasai dasar-dasar teknologi dan seni budaya.
 - d. Menyiapkan peserta didik menjadi sumber daya manusia yang profesional bisa mengikuti pendidikan yang lebih tinggi.
6. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang terdapat di MA Abi Manap meliputi fasilitas-fasilitas yang terdapat pada tabel IX :

Tabel VII. Sarana dan Prasarana MA Abi Manap

| No. | Nama | Jumlah | Kondisi |
|-----|----------------------|--------|---------|
| 1 | Ruang Kepala Sekolah | 1 | Baik |
| 2 | Ruang Tata Usaha | 1 | Baik |
| 3 | Ruang Guru | 1 | Baik |
| 4 | Ruang UKS | 1 | Baik |
| 5 | Musholla | 1 | Baik |
| 6 | Kantin | 1 | Baik |
| 7 | Toilet Guru | 2 | Baik |
| 8 | Toilet Siswa | 2 | Baik |
| 9 | Tempat Parkir | 1 | Baik |
| 10 | Kelas X | 3 | Baik |
| 11 | Kelas XI | 1 | Baik |
| 12 | Kelas XII | 1 | Baik |
| 13 | Lapangan/halaman | 1 | Baik |

| No. | Nama | Jumlah | Kondisi |
|-----|------------------|--------|------------------|
| 14 | Gudang | 1 | Baik |
| 15 | Meja Kelas X | 12 | 10 Baik, 2 Rusak |
| 16 | Kursi Kelas X | 20 | 19 Baik, 1 Rusak |
| 17 | Meja Kelas XI | 9 | Baik |
| 18 | Kursi Kelas XI | 18 | 17 Baik, 1 Rusak |
| 19 | Meja Kelas XII | 10 | Baik |
| 20 | Kursi Kelas XII | 23 | Baik |
| 21 | Meja Ruang Guru | 7 | Baik |
| 22 | Kursi Ruang Guru | 15 | Baik |
| 23 | Meja Guru | 3 | Baik |
| 24 | Kursi Guru | 3 | Baik |
| 25 | Lemari | 3 | Baik |
| 26 | Kipas Angin | 5 | Baik |
| 27 | Laptop | 10 | Baik |
| 28 | Printer | 4 | Baik |

Sumber: Tata Usaha MA Abi Manap Tahun Pelajaran 2020/2021

7. Keadaan Guru dan Staf Tata Usaha MA Abi Manap

Madrasah Aliyah Abi Manap didukung oleh tenaga pendidik dan staf tata usaha yang secara keseluruhan berjumlah 15 orang. Adapun latar belakang pendidikan guru di Madrasah Aliyah Abi Manap umumnya pada jenjang Strata-1 (S1). Tata usaha di sekolah dikelola oleh Norhadi dan Ahmad Zaini, yang juga selaku Sub Kepramukaan. Keadaan tenaga pendidik dan staf tata usaha di Madrasah Aliyah Abi Manap dapat dilihat pada tabel VIII.

Tabel VIII. Keadaan Guru dan Staf Tata Usaha MA Abi Manap

| No | Nama/NIP | Jabatan | Mata Pelajaran |
|----|---|-------------------|---|
| 1 | Muhammad Arbain, S.Pd.I | Kepala Madrasah | |
| 2 | Norcahaya, S.Pd | Bendahara | |
| 3 | A Mudzakkir, M.I.Kom | Wakabid Kurikulum | Ekonomi |
| 4 | Kurnia Rahman, S. Th.I NIP. 198605142019031006 | Wakabid Kesiswaan | Al-Qur'an Hadits, Geografi, Sejarah |

| No | Nama/NIP | Jabatan | Mata Pelajaran |
|----|------------------------|-----------------|---------------------------------|
| 5 | Mulkani, S.Pd.I | Wakabid Sarpras | Akidah Akhlak, Bahasa Indonesia |
| 6 | Endang Andriyani, M.Pd | Guru Mapel | PPKN |
| 7 | Aliansyah, S.Pd.I | Guru Mapel | Fiqih, Mulok |
| 8 | Abdul Basit, S.Pd.I | Guru Mapel | SKI |
| 9 | Rahmadi, S.Pd.I | Guru Mapel | Sosiologi |
| 10 | Mahfuzah, S.Pd | Guru Mapel | Seni Budaya, Sejarah Indonesia |
| 11 | Irfiana, S.Pd | Guru Mapel | Bahasa Inggris |
| 12 | Wini Fitria, S.Pd | Guru Mapel | Matematika |
| 13 | Ahyani | Guru Mapel | Bahasa Arab |
| 14 | Ahmad Zaini | Guru Mapel | |
| 15 | Norhadi | Guru Mapel | |

Sumber: Tata Usaha MA Abi Manap Tahun Pelajaran 2020/2021

8. Keadaan Siswa Madrasah Aliyah Abi Manap

Siswa di MA Abi Manap berjumlah 69 siswa, dengan rincian 26 siswa laki-laki dan 43 siswa perempuan. Seluruh siswa di MA Abi Manap beragama Islam. Siswa kelas X berjumlah 38 siswa, kelas XI berjumlah 12 siswa dan kelas XII berjumlah 19 siswa.

Adapun rincian siswa MA Abi Manap pada tahun akademik 2020/2021 terdapat pada tabel IX :

| No | Nama Kelas | Laki-laki | Perempuan | Jumlah | Tahun Akademik |
|----|------------|-----------|-----------|--------|----------------|
| 1 | X | 10 | 18 | 38 | 2020/2021 |
| 2 | XI | 2 | 10 | 12 | 2020/2021 |
| 3 | XII | 6 | 13 | 19 | 2020/2021 |

Sumber: Tata Usaha MA Abi Manap Tahun Pelajaran 2020/2021

9. Jadwal Kegiatan Belajar

Waktu penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar dilaksanakan setiap hari Senin-Sabtu. Bel masuk pukul 07.00 WIB yang diisi dengan kegiatan keagamaan terlebih dahulu di musholla. Kegiatan belajar

mengajar pada musim pandemi dimulai pada pukul 07.45 WIB sampai dengan pukul 11.00 WIB. Satu jam pelajaran, alokasi waktu yang diberikan 45 menit.

B. Penyajian Data

Berdasarkan hasil penelitian pada tanggal 12 April 2021 diperoleh data sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran pada penelitian ini dilaksanakan kurang lebih dua minggu terhitung sejak tanggal 12 April 2021 sampai dengan tanggal 19 April 2021. Peran peneliti dalam pelaksanaan pembelajaran ini adalah sebagai guru. Adapun materi yang diajarkan selama proses penelitian adalah materi kelas X Semester Genap dengan menggunakan Kurikulum 2013, yang terdapat pada materi mengenai Trigonometri (Perbandingan Sudut Istimewa).

Penelitian ini menggunakan pembelajaran dengan model *Planning Monitoring Evaluating* (PME) untuk mencapai indikator-indikator pemecahan masalah matematis. Proses pembelajaran dilakukan dengan berbagai persiapan, seperti mempersiapkan materi, membuat rencana perencanaan pembelajaran dengan model pembelajaran *Planning Monitoring Evaluating* (PME) pada materi perbandingan trigonometri sudut istimewa dan membuat soal-soal sebagai alat evaluasi serta membuat keterlaksanaan model pembelajaran *Planning Monitoring Evaluating* (PME). Kegiatan pembelajaran dilakukan dalam satu kali pertemuan,

terdiri dari satu indikator untuk membahas materi perbandingan trigonometri sudut istimewa. Kemudian pada pertemuan selanjutnya dilanjutkan tes akhir. Responden yang melaksanakan tes akhir berjumlah 16 siswa.

Adapun jadwal pelaksanaan penelitian terdapat pada tabel X berikut :

Tabel X. Jadwal Pembelajaran

| Pertemuan Ke- | Hari, Tanggal | Jam Pelajaran | Sub Materi |
|---------------|----------------------|---------------|-----------------------------|
| 1 | Senin, 12 April 2021 | 1-2 | Perbandingan Sudut Istimewa |
| 2 | Senin, 19 April 2021 | 1-2 | Tes Akhir |

Model pembelajaran *Planning Monitoring Evaluating* (PME) tersebut terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup kemudian dalam setiap kegiatan tersebut terdiri dari kegiatan *planning*, *monitoring* dan *evaluating* di dalamnya. Adapun pembagian pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran *Planning Monitoring Evaluating* (PME) dilaksanakan dengan beberapa tahapan berikut:

1. Kegiatan Pendahuluan

a. *Planning*

Pada kegiatan *planning* ini diawali dengan guru mengucapkan salam dan memulai pembelajaran. Kemudian dilanjutkan dengan do'a sebelum masuk pembelajaran. Siswa diminta untuk menyiapkan sarana dan prasarana untuk proses pembelajaran. Guru melakukan presensi dan menyampaikan judul pembelajaran yang

akan diajarkan. Guru memberikan motivasi dan *me-review* tentang materi yang berkaitan dengan pembelajaran.



Gambar II. Penyampaian Materi

b. Monitoring

Selanjutnya, pada tahap ini siswa mengecek apa saja aktivitas yang telah dilakukannya.

c. Evaluating

Kemudian pada tahap ini, apabila ada yang kurang atau kesalahan pada tahap *planning* maka pada tahap ini akan dibenarkan.

2. Kegiatan Inti

a. Planning

Pertama-tama guru meminta siswa untuk mengamati masalah yang disajikan. Kemudian siswa mengumpulkan informasi setelah mengamati masalah yang disajikan tersebut. Selanjutnya siswa menuliskan pemahaman dasar yang didapat dari bahan ajar. Kemudian guru memberikan stimulus kepada siswa agar siswa termotivasi untuk bertanya mengenai pengamatan tersebut. Sehingga siswa termotivasi untuk bertanya guna menggali lebih

dalam perihal pengamatan yang dilakukan. Kemudian guru memberikan soal pemecahan masalah.



b. Monitoring

Pada tahap ini siswa dibagi menjadi beberapa kelompok untuk menyelesaikan masalah yang disajikan guru. Kemudian siswa berupaya membangun rencana dan strategi penyelesaian masalah. Lalu siswa menguji coba strategi yang telah dirancang.



Gambar III. diskusi kelompok

c. Evaluating

Pada langkah ini, siswa membuat resume tentang poin-poin penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang terkait

dengan materi. Kemudian guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil yang telah diperolehnya melalui diskusi.



Gambar IV. Perwakilan Kelompok Menuliskan Jawaban

3. Kegiatan Penutup

a. *Planning*

Siswa dipersilahkan untuk kembali ketempat duduknya masing-masing. Siswa kemudian diberikan tugas untuk mempelajari materi berikutnya.

b. *Monitoring*

Siswa mengecek dan menandai halaman mengenai materi yang diberikan. Selanjutnya siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan tentang materi yang baru dipelajari.

c. *Evaluating*

Kemudian pada tahap ini, guru mengajak siswa untuk berdoa dan menutup pembelajaran. Kemudian guru mengucapkan salam sebagai pertanda bahwa pembelajaran sudah berakhir.

2. Deskripsi Pelaksanaan Model Pembelajaran *Planning Monitoring Evaluating* (PME)

Model pembelajaran *Planning Monitoring Evaluating* (PME) dilaksanakan dengan berbagai langkah atau tahapan. Setiap kegiatan pembelajaran terdiri atas tiga tahapan. Pelaksanaan model *Planning Monitoring Evaluating* (PME) pada materi perbandingan trigonometri sudut istimewa di Kelas X-A MA Abi Manap dilakukan dengan berbagai macam metode pembelajaran.

Sebelum dilaksanakannya pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *planning monitoring evaluating* (PME), peneliti terlebih dahulu melakukan komunikasi dengan guru mata pelajaran matematika di MA Abi Manap mengenai lembar observasi pelaksanaan model pembelajaran *planning monitoring evaluating* (PME). Selanjutnya setelah peneliti melakukan komunikasi dengan observer, peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan jadwal yang telah disepakati.

Pelaksanaan model pembelajaran *Planning Monitoring Evaluating* dilihat dari lembar observasi. Proses pengisian lembar observasi dilakukan saat berlangsungnya pembelajaran dengan model *Planning Monitoring Evaluating* (PME) sebanyak 1 kali pertemuan, yaitu pembelajaran mengenai materi perbandingan trigonometri sudut istimewa. Kriteria keefektifan pada penelitian ini adalah pelaksanaan pembelajaran PME > 80% atau berada pada kategori sangat baik. Sehingga hasil perhitungan persentase pelaksanaan model pembelajaran PME akan menentukan

keefektifan penggunaan model PME untuk meninjau kemampuan matematis siswa kelas X-A di MA Abi Manap.

Adapun hasil keterlaksanaan dari lembar observasi model pembelajaran *Planning Monitoring Evaluating* (PME) dapat dilihat pada Tabel XI berikut:

Tabel XI. Hasil Lembar Observasi

| Pertemuan Ke- | Frekuensi Keterlaksanaan | | Persentase Terlaksana |
|---------------|--------------------------|------------------|-----------------------|
| | Terlaksana | Tidak Terlaksana | |
| 1 | 24 | 1 | 95,83% |

Berdasarkan Tabel XI dapat dilihat bahwa persentase pelaksanaan model pembelajaran *Planning Monitoring Evaluating* (PME) pada materi perbandingan trigonometri sudut istimewa kelas X MA Abii Manap mencapai 95,83% atau berada pada interpretasi sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa peneliti telah melaksanakan model pembelajaran PME sesuai dengan langkah-langkah model tersebut pada saat melakukan penelitian lapangan. Sehingga model pembelajaran PME dinyatakan efektif digunakan untuk meninjau kemampuan pemecahan matematis dengan materi perbandingan trigonometri sudut istimewa pada siswa kelas X-A di MA Abi Manap.

3. Deskripsi Hasil Belajar dilihat dari Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas X di MA Abi Manap

Kemampuan pemecahan matematis siswa dapat diketahui dengan dilaksanakannya tes akhir atau *post test* mengenai materi perbandingan

trigonometri sudut istimewa sesudah menggunakan model *Planning Monitoring Evaluating* (PME) di kelas X MA Abi Manap. Hasil belajar siswa yang didapatkan setelah dilaksanakan *post test* akan menunjukkan kemampuan pemecahan matematis siswa. Kriteria keefektifan pada penelitian ini adalah hasil belajar siswa kelas X-A MA Abi Manap pada materi perbandingan trigonometri sudut istimewa berada pada kategori minimal baik.

Kemampuan pemecahan masalah matematis siswa diukur dengan indikator Polya terbagi menjadi empat indikator yaitu: kemampuan mengidentifikasi, merencanakan penyelesaian masalah, menyelesaikan masalah sesuai rencana dan melihat kembali masalah.

Nilai tertinggi yang dicapai siswa setelah melaksanakan test akhir atau *post test* adalah 97,5, sedangkan nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 36. Hasil belajar kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas X-A setelah dilaksanakannya tes akhir. Berdasarkan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran *Planning Monitoring Evaluating* (PME), maka kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dapat dikategorikan dalam tabel XII berikut.

Tabel XII. Hasil Kemampuan Pemecahan Matematis Siswa

| Nilai | Kategori | Frekuensi | Persentase(%) |
|-----------|-------------|-----------|---------------|
| 81- 100 | Sangat Baik | 9 | 56,25% |
| 61-80,99 | Baik | 2 | 12,5% |
| 41- 60,99 | Cukup | 2 | 12,5% |
| 21-40,99 | Kurang | 3 | 18,75% |
| 0-20,99 | Kurang Baik | 0 | 0% |

Berdasarkan tabel XII di atas sebanyak 9 orang siswa berada pada persentase 56,25% atau berada pada kualifikasi baik.

Tabel XII. Persentase Kemunculan Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas X MA Abi Manap

| Indikator | Persentase Kemunculan (%) |
|-----------------------------------|----------------------------------|
| Memahami Masalah | 70,48 |
| Merencanakan Penyelesaian Masalah | 73,43 |
| Menyelesaikan Pemecahan Masalah | 75,34 |
| Memeriksa Kembali | 75 |

Dapat diketahui bahwa kemampuan pemecahan masalah matematis siswa 73. Maka hasil belajar dari kemampuan pemecahan masalah siswa dari 18 siswa kelas X-A MA Abi Manap yang menjadi sampel terdapat 16 orang siswa berhasil mencapai kualifikasi baik. Hasil ini sudah menunjukkan hasil yang positif karena berdasarkan teori yang peneliti gunakan, yakni pembelajaran dikatakan efektif apabila seluruh siswa atau setidaknya sebagian besar mencapai nilai rata-rata yang kualifikasi baik.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah melalui tahap analisis data yang telah peneliti lakukan secara kuantitatif, maka pada bagian ini akan diujikan pembahasan hasil analisis tersebut, yaitu:

Pada tahap perlakuan, tahap ini peneliti melakukan satu kali pertemuan menggunakan model pembelajaran *Planning Monitoring*

Evaluating (PME). Pada hasil pertemuan pertama proses pembelajaran berjalan dengan baik dan diskusi berjalan dengan baik. Selanjutnya diadakan ujian akhir atau *post test* sebagai langkah untuk mendapatkan hasil belajar dari kemampuan pemecahan masalah matematis.

Setelah diadakan pembelajaran peneliti merekapitulasi data keterlaksanaan model pembelajaran *Planning Monitoring Evaluating* (PME) pada materi perbandingan trigonometri sudut istimewa di kelas X MA Abi Manap pada peetama keterlaksanaan modelnya $95,83\% \geq 80\%$. dapat dikatakan bahwa keterlaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Planning Monitoring Evaluating* (PME) efektif digunakan pada materi perbandingan trigonometri sudut istimewa di kelas X MA Abi Manap.

Hasil belajar dari kemampuan pemecahan masalah matematis siswa pada pembelajaran model *planning monitoring evaluating* (PME) mencapai nilai 56,25%. Maka hasil belajar dari kemampuan pemecahan masalah matematis dari 16 siswa kelas X-A MA Abi Manap yang menjadi sampel terdapat 9 orang siswa yang berhasil mencapai kualifikasi baik.

Kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dapat diketahui dengan dilaksanakannya tes akhir atau *post test* mengenai materi perbandingan trigonometri sudut istimewa sesudah menggunakan model pembelajaran *Planning Monitoring Evaluating* (PME) dikelas X MA Abi Manap. Hasil belajar siswa yang didapatkan setelah dilaksanakan *post test* akan menunjukkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.

Dari hasil uraian tersebut, dapat ditarik kesimpulan penggunaan model *planning monitoring evaluating* (PME) pada materi perbandingan trigonometri sudut istimewa Tahun Pelajaran 2020/2021 yang dilihat dari kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dikatakan efektif karena keterlaksanaan model pembelajarannya mencapai 95,83% dan hasil kemampuan pemecahan masalah matematis siswa mencapai 56,25%.